



BIMBINGAN TEKNIS LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM) TRIWULAN III TAHUN 2025

September 2025

Direktorat Wilayah III

Kedeputian Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal



**KEMENTERIAN INVESTASI
DAN HILIRISASI/BKPM**

DASAR HUKUM KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LKPM



Undang-Undang No. 25
Tahun 2007 tentang
Penanaman Modal

Peraturan BKPM No. 5 Tahun
2021 tentang Pedoman dan
Tata Cara Pengawasan
Perizinan Berusaha Berbasis
Risiko

Pasal 15:

Setiap penanam modal **berkewajiban** membuat laporan tentang kegiatan penanaman modal dan menyampikannya kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal

Pasal 5 huruf c:

Setiap Pelaku Usaha berkewajiban: menyampaikan LKPM

Pasal 32 ayat (1):

Pelaku Usaha wajib menyampaikan LKPM untuk setiap bidang usaha dan/atau lokasi

KEWENANGAN PEMANTAUAN LKPM

Peraturan BKPM No. 5 Tahun
2021 tentang Pedoman dan
Tata Cara Pengawasan
Perizinan Berusaha Berbasis
Risiko

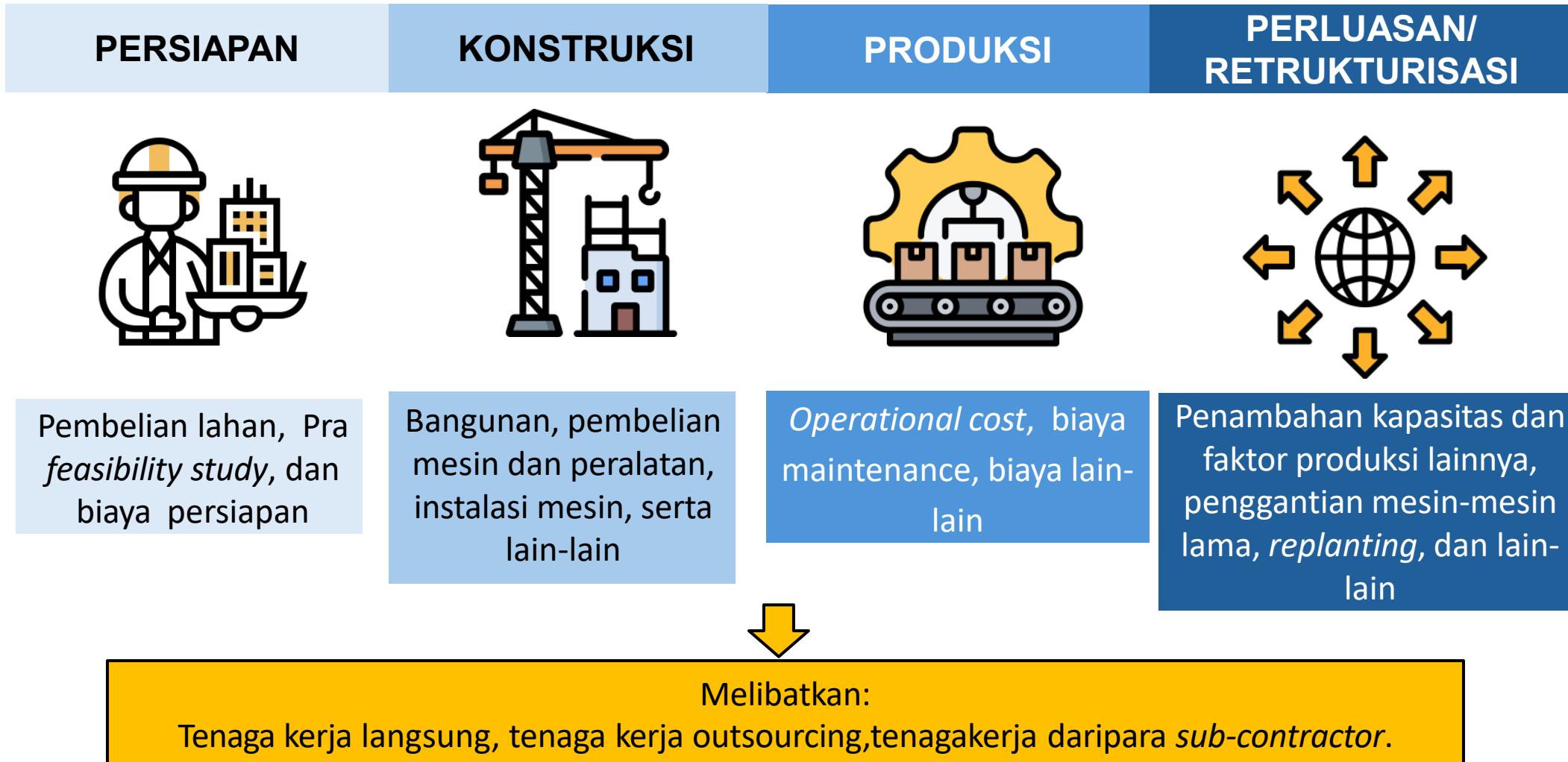
Pasal 35:

Verifikasi dan evaluasi dilakukan oleh BKPM, DPMPTSP provinsi, DPMPTSP kabupaten/kota, badan pengusahaan KPBPB, atau administrator KEK sesuai dengan kewenangannya secara daring melalui Sistem OSS.

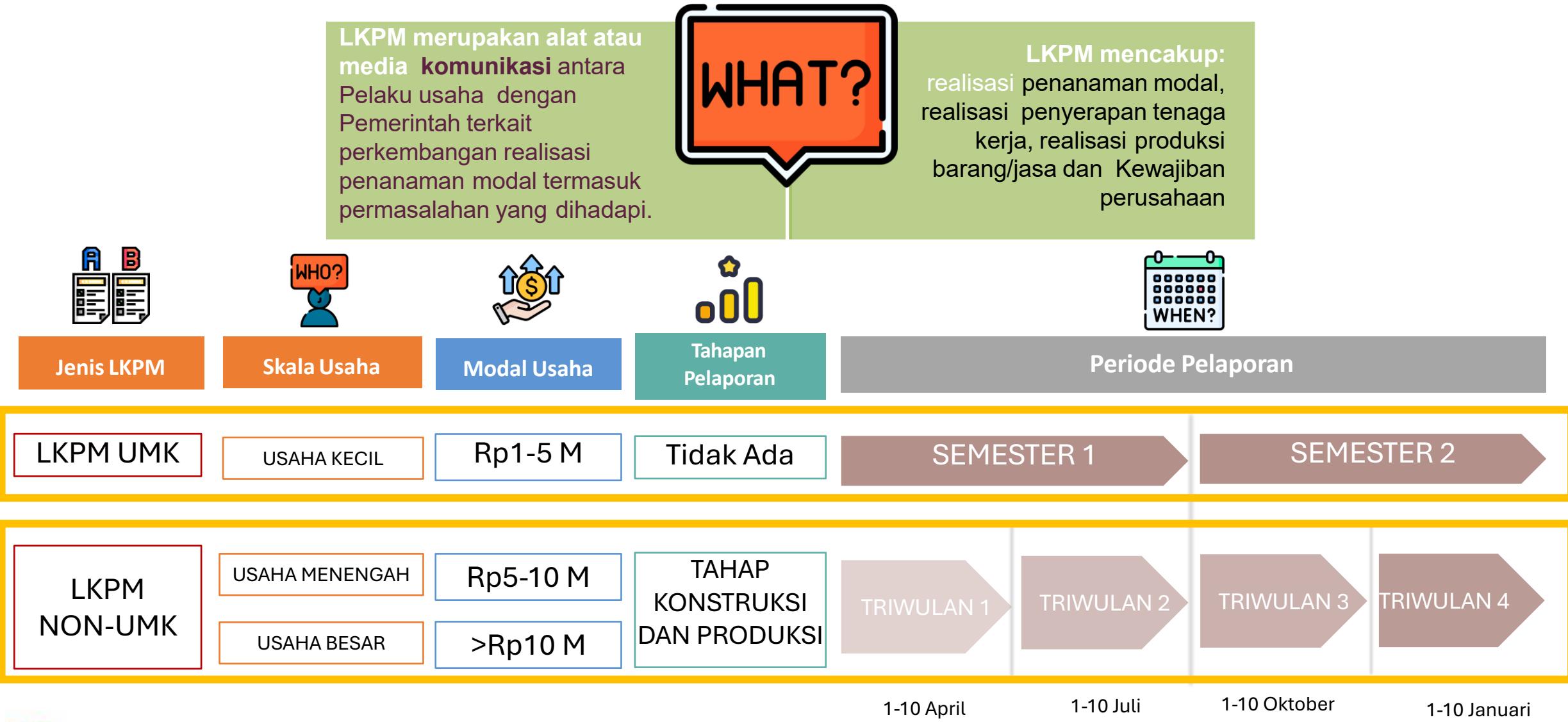


KEMENTERIAN INVESTASI
DAN HILIRISASI/BKPM

TAHAPAN REALISASI INVESTASI



PRINSIP PENYAMPAIAN LKPM

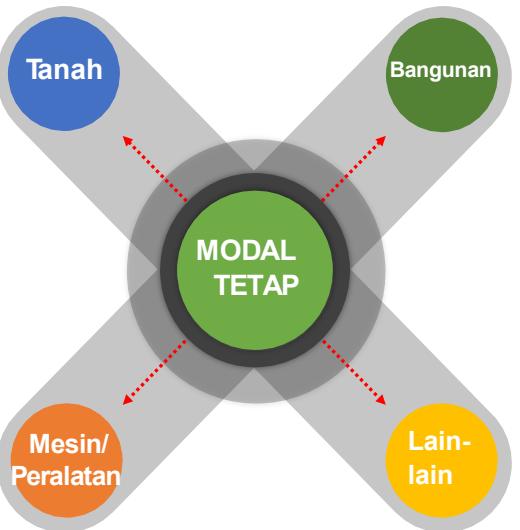


KOMPONEN LKPM NON UMK

LKPM TAHAP KONSTRUKSI



Pengadaan dan pematangan tanah (*land clearing, cut and fill, dan lain-lain*) dalam lokasi proyek



Pembelian, penggantian/penambahan mesin/peralatan baru baik yang diimpor maupun pembelian lokal, termasuk peralatan pencegahan pencemaran lingkungan, serta biaya pengiriman dan instalasi



Modal Kerja

hanya diisi 1x pada saat kegiatan usaha **siap operasional/komersial** dengan merperhitungkan nilai realisasi **satu turnover*** pengeluaran untuk bahan baku/penolong, gaji/upah karyawan, biaya operasional (listrik, air, telepon), suku cadang, dan biaya overhead Perusahaan.

*) Satu turnover adalah satu periode perputaran/siklus biaya produksi/operasional mulai pembelian bahan baku sampai dengan penjualan hasil produksi (hasil penjualan produksi digunakan untuk pembelian bahan baku kembali)

LKPM TAHAP OPERASIONAL/KOMERSIAL



Pembangunan bangunan/gedung, termasuk biaya konstruksi baru, renovasi atau penambahan bangunan gedung baru. Serta sarana dan prasarana



Feasibility Study, biaya sewa tanah/bangunan, sewa kendaraan, biaya operasional dan peralatan kantor, pembelian kendaraan, serta pengadaan sumber daya manusia serta kegiatan lain sebelum dilakukannya operasional dan/atau komersial

MODAL TETAP



MODAL KERJA



Setelah operasional/produksi komersial, **pembelian capital expenditure (capex)** berupa tanah, bangunan, mesin produksi, kendaraan, ataupun aset perusahaan lainnya

Setelah operasional/produksi komersial, realisasi modal kerja berupa nilai realisasi pengeluaran bahan baku atau penolong, biaya sewa lahan/gedung/kendaraan, gaji/upah karyawan, biaya operasional (listrik, air, telepon), dan biaya overhead perusahaan **tidak diinput** dalam LKPM



KOMPONEN LKPM NON UMK



PENCATATAN TENAGA KERJA

Tenaga kerja yang diinput adalah tenaga kerja perusahaan diluar jabatan Komisaris dan Direksi, yang meliputi pencatatan data TKI, TKA, serta tenaga kerja lokal setempat



PRODUKSI/PEMASARAN BARANG/JASA PER TAHUN

(untuk LKPM tahap Produksi)

Realisasi produk barang/jasa dalam 1 tahun

**dilaporkan setiap periode triwulan IV*



PENCATATAN PERMASALAHAN PELAKU USAHA

Pelaku Usaha dapat mencatat permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usahanya



KEWAJIBAN PERUSAHAAN

(untuk LKPM tahap Produksi)

- a. Kewajiban Divestasi
- b. BPJS Ketenagakerjaan
- c. Kemitraan dengan UMKM
- d. Pelatihan Tenaga Kerja
- e. Tanggungjawab sosial perusahaan
- f. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan

**dilaporkan setiap periode triwulan IV*

ALUR VERIFIKASI LKPM



SANKSI ADMINISTRATIF: TERKAIT KEWAJIBAN PELAPORAN LKPM

Peringatan
Tertulis



Dikenakan bagi Pelaku Usaha yang melakukan pelanggaran ringan, salah satunya karena:

- Tidak menyampaikan LKPM selama 2 (dua) periode berturut-turut
- Menyampaikan LKPM pertama kali tanpa ada nilai tambahan realisasi investasi selama 4 (empat) periode berturut-turut dengan nilai realisasi nihil

Penghentian
Sementara

Dikenakan apabila Pelaku Usaha tidak memenuhi kewajiban atas sanksi pelanggaran ringan

Pencabutan
Perizinan
Berusaha
dan/atau
kegiatan usaha

Dikenakan apabila Pelaku Usaha tidak memenuhi kewajiban atas sanksi pelanggaran sedang

DAPAT DIKENAKAN SECARA
BERJENJANG

TENGGAT WAKTU SANKSI

- Peringatan Pertama (30 hari kerja)
- Peringatan Kedua (15 hari kerja)
- Peringatan Ketiga (10 hari kerja)
- Penghentian Sementara (30 hari kerja)
- Pencabutan Perizinan Berusaha dan/atau kegiatan usaha

Sanksi dinyatakan gugur bila memenuhi kewajiban penyampaian LKPM. Apabila tidak, akan diberikan sanksi administratif selanjutnya



CATATAN:

setelah PP 28/2025 diberlakukan pada bulan Oktober 2025, maka terhadap kelalaian pelaporan LKPM dapat diberikan sanksi berupa **denda**.



SANKSI AKAN MENGURANGI NILAI KEPATUHAN

PENGINPUTAN HASIL PENGAWASAN OLEH K/L/D PENGAWAS DAN KOORDINATOR (1)

Hasil Pengawasan

Data Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : PT WANXIANG NICKEL INDONESIA
Alamat Perusahaan : GEDUNG EQUITY TOWER LT 19 UNIT F, G, H, SCBD LOT 9, JL. JENDRAL SUDIRMAN KAVELING 52-63, KOTA JAKARTA SELATAN, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Alamat Proyek : JALAN TRANS SULAWESI, Bahomotefe, Bungku Timur, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah
Nomor Kode Proyek : 201912-3016-1851-1081-813
KBLI : 35111
Uraian KBLI :

1. Kepemilikan Perizinan Berusaha atas Kegiatan Usaha :

Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor Penilaian Sistem OSS	Total Penilaian Sistem OSS	Skor Nilai Hasil Pengawasan	Total Nilai Hasil Pengawasan
Pemenuhan Perizinan Berusaha atas kegiatan usaha	15	100	15	0	0

2. Penilaian Kepatuhan Teknis

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor Nilai Hasil Pengawasan	Total Nilai Hasil Pengawasan
a	Persyaratan Umum	0	0	0
b	Persyaratan Khusus	0	0	0
c	Sarana Usaha	0	0	0
d	Organisasi SDM	0	0	0
e	Standar Produk Barang/Jasa	0	0	0
f	Sistem Manajemen Usaha	0	0	0
g	Pelayanan Produk Usaha	0	0	0

Total persentase: 0

Total: 0



3. Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Usaha :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor Penilaian Sistem OSS	Total Penilaian Sistem OSS	Skor Nilai Hasil Pengawasan	Total Nilai Hasil Pengawasan
a	Rasio realisasi penanaman modal	50	0	0	0	0
b	Pemenuhan penyampaian laporan berkala sesuai ketentuan yang berlaku	10	0	0	0	0
c	Penyerapan tenaga kerja Indonesia dan/atau investasi besar	10	0	0	0	0
d	Kemitraan dengan UMKM	10	0	0	0	0
e	Kepatuhan terhadap pemberian fasilitas, insentif dan kemudahan dalam rangka penanaman modal	10	0	0	0	0
f	Pemilihan lokasi di luar pulau jawa	10	0	0	0	0

4. Nilai Riwayat Pengenaan Sanksi :

Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor Penilaian Sistem OSS	Total Penilaian Sistem OSS
Riwayat pengenaan sanksi	10	100	10

Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan (Koordinator) :

Kategori Permasalahan :

Pilih Kategori Permasalahan



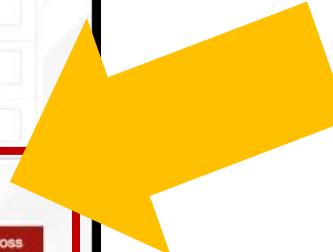
Keterangan Masalah

SIMPAN PERMASALAHAN

silakan tekan tombol untuk menyimpan/menambah permasalahan



KEMENTERIAN INVESTASI
DAN HILIRISASI/BKPM



RENCANA PERUBAHAN PENGATURAN SESUAI RAPERMEN PBBR 2025

A. Perubahan *Periode Pelaporan LKPM*

Periode Pelaporan	Sebelum (Sesuai Perban 5/2021)	Sesudah
Triwulan I	1-10 April	1-15 April
Triwulan II	1-10 Juli	1-15 Juli
Triwulan III	1-10 Oktober	1-15 Oktober
Triwulan IV	1-10 Januari tahun selanjutnya	1-15 Januari tahun selanjutnya



CATATAN:

Peraturan Menteri Investasi Tahun 2025 sebagai turunan dari PP 28/2025 baru akan berlaku di TW III/2025 jika sudah selesai diundangkan sebelum periode pelaporan Oktober 2025

B. Perubahan *Sanksi LKPM*

Sanksi administratif dapat berupa:

- a. Peringatan (peringatan 1-4);
- b. penghentian sementara kegiatan usaha;
- c. **pengenaan denda administratif;**
- d. **pengenaan daya paksa polisional; dan/atau**
- e. pencabutan persyaratan dasar, PB, dan/atau PB UMKU.



KEMENTERIAN INVESTASI
DAN HILIRISASI/BKPM

SIMULASI

PENYAMPAIAN LKPM NON-UMK

1. MASUK KE AKUN OSS PELAKU USAHA



Masuk

⚠ Untuk meningkatkan keamanan akun, mohon ubah kata sandi Anda secara berkala. X

Nomor Ponsel, Email, Username, atau NIB

Contoh: 081xxxxxxxx atau nama@email.com

Wajib diisi

Kata Sandi

Masukkan kata sandi

Wajib diisi

Butuh Bantuan?

Masuk

Belum punya akun? [Daftar](#)

CATATAN:

- Jika lupa User ID/Password OSS silahkan klik **butuh bantuan**

The screenshot shows the OSS login interface. A red box highlights the "Butuh Bantuan?" link in the sidebar, which is also indicated by a red arrow pointing to it.

Masuk

⚠ Untuk meningkatkan keamanan akun, mohon ubah kata sandi Anda secara berkala. X

Butuh Bantuan?

- Lupa Kata Sandi**
Saya ingin mengatur ulang kata sandi untuk mengakses OSS.
- Lupa Akun**
Saya lupa akun yang digunakan untuk mengakses OSS.
- Email Sudah Tidak Aktif**
Saya ingin ubah email untuk akun OSS.
- Nomor Ponsel Sudah Tidak Aktif**
Saya ingin ubah nomor ponsel untuk akun OSS.

Belum punya akun? [Daftar](#)

2. MASUK KE MENU PELAPORAN

The screenshot shows the OSS (Otomatisasi Survei dan Pengelolaan Kegiatan Bisnis) website interface. At the top, there is a navigation bar with various menu items: BERANDA, PERIZINAN BERUSAHA ▾, PB-UMKU ▾, PELAPORAN ▾ (which is currently expanded), FASILITAS ▾, PELACAKAN ▾, SANKSI ▾, and PROFILE ▾. A red box highlights the 'PELAPORAN' menu item. In the center, there is a 'Pemberitahuan' section containing two informational messages. Below this, there is a 'PELAPORAN' dropdown menu with options: LAPORAN LKPM, LAPORAN TAHUNAN KKPRL, OUTWARD INVESTMENT, and REALISASI IMPOR. The 'PELAPORAN' option is also highlighted with a red box. To the right of the main content area, there is a vertical sidebar with a 'Panduan & Bantuan' button. At the bottom of the page, there are three cards: 'NIB' (Nomor Induk Berusaha) with an icon of a document, 'Sertifikat Standar' (Certification Standard) with an icon of a certificate, and 'Izin' (Permit) with an icon of a document with a checkmark. A 'Butuh Bantuan?' button is located at the bottom right.

BERANDA PERIZINAN BERUSAHA ▾ PB-UMKU ▾ PELAPORAN ▾ FASILITAS ▾ PELACAKAN ▾ SANKSI ▾ PROFILE ▾

Pemberitahuan

Lengkapi data komoditas terkait produk yang terdaftar di kegiatan berusaha Anda

PENTING! Anda dapat melacak Izin Komersial atau Operasional yang berlaku efektif di OSS versi sebelumnya dengan memerlukan Risiko untuk KBLI yang belum berlaku efektif di OSS versi sebelumnya dengan memerlukan

LAPORAN LKPM >

LAPORAN TAHUNAN KKPRL

OUTWARD INVESTMENT

REALISASI IMPOR >

PELAPORAN

Lihat Semua

DAFTAR KELOMPOK KEGIATAN

NIB

Sertifikat Standar

Izin

Butuh Bantuan?



3. KLIK TOMBOL BUAT LAPORAN

BERANDA > PENGAWASAN

DAFTAR LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM) NON UMK

Nama Pelaku Usaha	: UJICOBA	Rp Tambahan Realisa		s.d	Rp Tambahan Realisa	CARI	Cari Berdasarkan Tahun	Pencarian	CARI
NIB	: 9120504990821								
No	Tanggal Laporan	Nomor Laporan	Jenis Laporan	Data Kegiatan Berusaha	Tambahan Tenaga Kerja	Tambahan Realisa Investasi (Rp)	Fasilitas/PJ	Status	Aksi
<input checked="" type="checkbox"/>	1	30-06-2025	LK3239667	KONSTRUKSI (Triwulan 2 2025) Perizinan Berusaha: 9120504990821 Nomor Kegiatan Usaha: 201912-2401-1701-7161-72B Lokasi Proyek: Alamat: Jalan Raya Indarung Kelurahan: Indarung Kecamatan: Lubuk Kilangan (1371) Kota Padang Provinsi: Sumatera Barat (08995) Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa Proyek Inline: Tidak Tingkat Risiko: . Jenis Kegiatan Usaha: Utama Sumber Data: OSS 13	TKI: 0 TKA: 0	Modal Tetap: 300.000.000 Modal Kerja: 0 Total Realisa: 300.000.000		Terkirim	TANDA TERIMA CETAK LKPM LIHAT

CATATAN:

- Hanya dapat diakses/ditekan/berwarna hijau saat masa periode pelaporan LKPM.
- Di luar masa periode pelaporan, tidak dapat digunakan.
- Jika periode pelaporan terlewat, lakukan laporan saat periode selanjutnya.

STATUS:

- **Terkirim:** LKPM telah dilaporkan dan sudah terkirim, saat ini dalam proses verifikasi.
- **Perlu Perbaikan:** LKPM telah dilaporkan dan diverifikasi namun ada hal yang perlu diperbaiki/dikonfirmasi, silahkan cek catatan verifikator.
- **Disetujui:** LKPM telah dilaporkan dan diverifikasi dengan hasil disetujui (selesai).



4. PILIH DATA PROYEK/NKU YANG AKAN DILAPORKAN



- CATATAN:**
- NKU/data proyek yang akan muncul hanya data proyek utama/pendukung yang sudah terbit di lampiran NIB.**

BERANDA PERIZINAN BERUSAHA PB-UMKU PELAPORAN FASILITAS PELACAKAN SANKSI PROFILE

PELAPORAN

LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM) NON UMK - LANGKAH 1 DARI 2

1 Data Perizinan Berusaha 2 Realisasi Investasi

Pemberitahuan

Apabila Data Kegiatan Berusaha tidak muncul pada halaman LKPM ini, maka Pelaku Usaha silahkan melakukan migrasi atau melengkapi Data Kegiatan Usaha di Menu Perizinan Berusaha

OK

No	Laporan Terakhir	Perizinan Berusaha	Rencana Penanaman Modal (Rp)	Total Realisasi (Rp)	Tingkat Risiko	Status SS/Izin	Persyaratan Dasar dan UMKU	Modal (Rp)	Realisasi (Rp)	Risk	Status SS/Izin	Persyaratan Dasar dan UMKU	Lihat Detail
31	KONSTRUKSI (Belum Dilaporkan)	Perizinan Berusaha: 9120504990821 Lokasi Proyek: Alamat : Jl. YOS SUDARSO Kelurahan : Teluk Sepong Kecamatan : Kampung Melayu (1771) Kota Bengkulu Provinsi : Bengkulu (46634) PERDAGANGAN BESAR SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU Nomor Kegiatan Usaha: 202012-0515-5339-3353-579 Proyek Inline: Tidak	Modal Tetap: 0	Modal Tetap: 0	-	-	-	Lihat Detail	13.142.120.075	Modal Tetap: 0	-	-	Lihat Detail
32	KONSTRUKSI (Triwulan I 2023)	Perizinan Berusaha: 9120504990821 No izin: T-1758/MB.03/DIB/2021 Lokasi Proyek: Alamat : Jalan Raya Indarung Kelurahan : - Kecamatan : - (1371) Kota Padang Provinsi : Sumatera Barat (08101) Penggalian Batu Hias Dan Batu Bangunan Nomor Kegiatan Usaha: 202108-1010-2158-8736-732 Proyek Inline: Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS RBA	Modal Tetap: 59.934.866.158	Modal Kerja: 0	-	-	-	Modal Totap: 0	Tinggi	NIB terbit Masih Berlaku	Lihat Detail		

= DATA MIGRASI

= OSS RBA



4. PILIH DATA PROYEK/NKU YANG AKAN DILAPORKAN

LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM) NON UMK - LANGKAH 1 DARI 2
[Lanjutkan](#)

BERANDA
PERIZINAN BERUSAHA
PB-UMKU
PELAPORAN
FASILITAS
PELAKAKAN
SANKSI
PROFILE

BERANDA > PELAPORAN

LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM) NON UMK - LANGKAH 1 DARI 2

1 Data Perizinan Berusaha
2 Realisasi Investasi

Rp Total Realisasi Inv
sd
Rp Total Realisasi Inv
CARI

Cari Berdasarkan Tahun
Pencarian
CARI

Nama Pelaku Usaha : UDICOBA NIB : 9120504990821 Status Penanaman Modal : PMDN Skala Usaha : Usaha Besar

Apabila Data Kegiatan Berusaha tidak muncul pada halaman LKPM ini, maka Pelaku Usaha silahkan melakukan migrasi atau melengkapi Data Kegiatan Usaha di Menu Perizinan Berusaha.

No	Laporan Terakhir	Data Kegiatan Berusaha	Rencana Penanaman Modal (Rp)	Total Realisasi (Rp)	Tingkat Risiko	Status SSYzin	Persyaratan Dasar dan UMKU	
<input type="checkbox"/>	31	KONSTRUKSI (Belum Dilaporkan)	Perizinan Berusaha: 9120504990821 Lokasi Projek: Alamat : JL. YOS SUDARSO Kelurahan : Teluk Sepong Kecamatan : Kampung Melayu (1777) Kota Bengkulu Provinsi : Bengkulu (46534) PERDAGANGAN BESAR SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU Nomor Kegiatan Usaha: 202002-0515-5339-3253-579 Proyek Inline: Tidak Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS 11	Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 699.176.172 Total Rencana: <u>699.176.172</u>	Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: <u>0</u>	-	-	Lihat Detail
<input checked="" type="checkbox"/>	32	KONSTRUKSI	Perizinan Berusaha: No Izin: T-1758-NB.03/018/2021 Lokasi Projek: Alamat : Jalan Raya Indarung Kelurahan : - Kecamatan : - (137) Kota Padang Provinsi : Sumatera Barat (08101) Penggalian Batu Hias Dan Batu Bangunan Nomor Kegiatan Usaha: 202008-1010-2158-8736-732 Proyek Inline: Tidak Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS DRA	Modal Tetap: Modal Kerja: 0 Total Rencana: <u>59.934.866.158</u>	Modal 0 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: <u>0</u>	Tinggi	NIB terbit Masih Berlaku	Lihat Detail

2. Tekan tombol selanjutnya.

1. Checklist kotak di depan data proyek yang akan dilaporkan.



5. LKPM KONSTRUKSI: PERTANYAAN APAKAH SUDAH SIAP OPERASIONAL

A. Pilih YA jika:

- a. Perusahaan sudah siap untuk operasional komersial.
- b. Nilai rencana investasi telah terealisasi **minimal 90%**.
- c. Seluruh persyaratan dasar dan perizinan berusaha termasuk persetujuan lingkungan, juga sertifikat standar dan/atau izin (untuk tingkat risiko MT/T) terpenuhi.
- d. Sudah memenuhi persyaratan lain (contoh: Nilai investasi di luar tanah dan bangunan di atas Rp10 Miliar untuk perusahaan PMA).

<input checked="" type="checkbox"/>	32	KONSTRUKSI (Triwulan I 2023)	<p>Perizinan Berusaha: 9120504990821 No Izin: T-1758/MR.03/018/2021 Lokasi Projek: Alamat : Jalan Raya Indarung Kelurahan : - Kecamatan : - (137) Kota Padang Provinsi : Sumatera Barat (0810) Penggalan Baru Hias Dan Batu Bangunan Nomor Kegiatan Usaha: 202108-1010-2158-8736-732 Proyek Inline: Tidak Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS RBA</p> <p>Modal Tetap: 59.934.866.158 Modal Kerja: 0 Total Rencana: 59.934.866.158 Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: 0 Tinggi NIB terbit Masih Berlaku Lihat Detail</p>
<input type="checkbox"/>	33	KONSTRUKSI (Triwulan I 2023)	<p>Perizinan Berusaha: 9120504990821 No Izin: - Lokasi Projek: Alamat : - Kelurahan : - Kecamatan : - Provinsi : (01722) Pesisir Selatan Nomor Kegiatan Usaha: 202112-0716-4031-8777-831 Proyek Inline: Tidak Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS RBA</p> <p>Pemberitahuan Apakah kegiatan usaha (proyek) ini siap operasional dan atau komersial? <input type="button" value="YA"/> <input checked="" type="button" value="TIDAK"/></p>
<input type="checkbox"/>	34	PRODUKSI (Triwulan I 2024)	<p>Perizinan Berusaha: 9120504990821 No Izin: 9120504990821/0010 Lokasi Projek: Alamat : Jalan Yus Sudarmo Kelurahan : Teluk Sepong Kecamatan : Kampung Melayu (1777) Kota Bengkulu Provinsi : Bengkulu (02920) Aktivitas Pengrajin Nomor Kegiatan Usaha: 202201-1623-0540-4475-598 Proyek Inline: Tidak Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS RBA</p> <p>Modal Tetap: 75.000.000.000 Modal Kerja: 2.000.000.000 Total Rencana: 77.000.000.000 Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: 0 Tinggi NIB terbit Belum melengkapi persyaratan Lihat Detail</p>

B. Pilih TIDAK jika:

- a. Perusahaan **belum siap** untuk operasional komersial.
- b. Nilai rencana investasi **belum** terealisasi minimal 90%.
- c. **Belum** memenuhi seluruh atau sebagian persyaratan dasar persyaratan dasar dan perizinan berusaha termasuk persetujuan lingkungan, juga sertifikat standar dan/atau izin (untuk tingkat risiko MT/T) terpenuhi.
- d. **Belum** memenuhi persyaratan lain (contoh: Nilai investasi di luar tanah dan bangunan belum di atas Rp10M untuk perusahaan PMA).



5.a. LKPM KONSTRUKSI: JIKA JAWABAN PERTANYAAN “YA”

A. Pilih YA jika:

Pelaku usaha **sudah memiliki perizinan berusaha yang masih berlaku** atas data proyek yang dipilih (sesuai KBLI dan lokasi proyeknya), yang terbit sebelum OSS RBA.

Pemberitahuan

Apakah atas kegiatan usaha ini sudah pernah disampaikan LKPM Tahap Produksi/Komersial nya dengan Izin Usaha yang masih berlaku (diterbitkan sebelum OSS)?

Pilih "Ya" bila kegiatan usaha ini telah komersial sebelumnya dengan Izin Usaha yang masih berlaku (diterbitkan sebelum OSS) contoh Izin Usaha: 400/I/IU/2007
Pilih "Tidak" bila kegiatan usaha ini siap komersial dan hanya memiliki Perizinan Berusaha diterbitkan OSS (NIB)

YA TIDAK

NIB terbit Masih Berlaku Lihat Detil

Pemberitahuan

Anda Belum memiliki izin usaha sebelumnya

OK KEMBALI SELANJUTNYA

- Seharusnya data perizinan lama yang ada di sistem OSS/sudah diunggah pada saat migrasi ke OSS RBA akan muncul pada step selanjutnya untuk bisa masuk ke dalam sistem pelaporan LKPM Produksi.
- Jika tidak muncul pastikan migrasi sudah selesai atau jika tetap tidak muncul silahkan laporan ke tim teknis LKPM.

Verifikasi Siap Produksi/Operasi Komersial

Nama Pelaku Usaha: UJICOBA
NIB: 912050499001
KBLI: 46634 - Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir Dan Batu
Lokasi Usaha: Jl. Raya Indarung, Lubuk Kilangan - Indarung, Padang
Nomor Kegiatan Usaha: 202012-0815-5339-3233-679

1. Pemenuhan Status Perizinan Berusaha

Izin (Persyaratan terverifikasi)
Silahkan Anda melakukan migrasi RBA terlebih dahulu.
Mohon melakukannya perbaikan data rencana investasi pada sistem OSS (sesuai nilai realisasi rill bila telah siap komersial/operasional)

2. Pemenuhan Persyaratan Dasar Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Izin Lingkungan (UKL-PLU) (Persyaratan terverifikasi)
 Izin Lokasi (Persyaratan terverifikasi)

Anda belum dapat mengisi LKPM tahap produksi / operasi komersial.
Berdasarkan database sistem OSS, kegiatan usaha ini belum memenuhi verifikasi untuk memulai tahap produksi / operasi komersial.
Silahkan melengkapi pemerlukan tersebut di atas sebelum memulai berproduksi / operasi komersial.

KEMBALI SELANJUTNYA

B. Pilih Tidak jika:

- Perizinan Berusaha yang dimiliki diterbitkan pada sistem OSS RBA.
- Sistem akan secara otomatis memverifikasi kelengkapan dan sudah dipenuhinya seluruh persyaratan untuk dapat beroperasi komersial termasuk perizinan berusaha dan juga persyaratan dasar.

5.b. LKPM KONSTRUKSI: JIKA JAWABAN PERTANYAAN “TIDAK”

The screenshot shows the OSS platform interface. At the top, there is a navigation bar with tabs: BERANDA, PERIZINAN BERUSAHA, PB-UMKU, PELAPORAN, FASILITAS, PELACAKAN, SANKSI, and PROFILE. A red box highlights a notification window titled "Pemberitahuan" which says: "Kegiatan usaha ini masih tahap konstruksi. Anda akan dialihkan ke halaman LKPM tahap konstruksi". Below this, another red box highlights a second "Pemberitahuan" window stating: "Nilai yang diinput merupakan Tambahan Realisasi Investasi pada periode laporan termasuk yang belum dilaporkan pada periode sebelumnya di tahun berjalan". Both notifications have an "OK" button at the bottom right.

- Notifikasi yang muncul jika akan melakukan pelaporan LKPM tahap konstruksi setelah menekan tombol selanjutnya.
- Untuk kedua notifikasi tersebut cukup tekan **OK**.

- Nilai yang dapat diclaim pada LKPM tahap Konstruksi hanya **TAMBAHAN** realisasi investasi yang **BELUM** **PERNAH** dilaporkan pada periode sebelumnya di tahun berjalan.

5. LKPM KONSTRUKSI: TAMPILAN RENCANA DAN ISIAN REALISASI

- Data rencana pada data proyek berdasarkan Nomor Kegiatan Usaha (NKU) yang diisikan pada saat pengajuan perizinan berusaha.
- Data **TAMBAHAN** realisasi pada periode triwulan yang dilaporkan.
- Terdiri dari data pembelian pematangan tanah, nilai bangunan/gedung, mesin/peralatan & suku cadang, dan lain-lain.
- Agar diisikan pada komponen data realisasi yang memang ada penambahan realisasi saja pada triwulan tersebut.

LKPM TAHAP KONSTRUKSI
TRIWULAN III TAHUN 2025

Realisasi Penanaman Modal (Sesuai Nilai Perolehan)

Kategori	Rencana Penanaman Modal	Tambahan Realisasi	Total Akumulasi Realisasi
Pembelian dan pemataangan tanah	Rp 59,934,866,158	Rp 0	Rp 0
Bangunan / gedung	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Mesin/Peralatan & Suku Cadang	Rp 0	Rp Klik untuk isi	Rp 0
Lain-lain	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Sub Jumlah	Rp 59,934,866,158	Rp 0	Rp 0

Modal Kerja

Kategori	Rencana Penanaman Modal	Tambahan Realisasi	Total Akumulasi Realisasi
Modal Kerja	Rp 0	Rp 0	Rp 0

- **RENCANA PENANAMAN MODAL**
Nilai rencana sebagaimana diisikan pada saat pengajuan perizinan berusaha atas NKU tersebut.
- **TAMBAHAN REALISASI**
Nilai tambahan realisasi dari periode pelaporan terakhir yang disampaikan sebelumnya s.d saat periode pelaporan ini.
- **TOTAL AKUMULASI INVESTASI**
Rencana penanaman modal + tambahan realisasi. Keseluruhan total nilai investasi yang sudah direalisasikan atas NKU tersebut.
- Data **moda kerja** hanya bisa diisikan satu kali saat peralihan dari LKPM Konstruksi ke LKPM Produksi ketika perusahaan sudah siap untuk berproduksi komersial.
- Sebelumnya, untuk seluruh data modal kerja yang sifatnya habis pakai/bukan aset tetap dapat dimasukkan ke dalam nilai **LAIN-LAIN**.

5. LKPM KONSTRUKSI: PERUBAHAN DATA TOTAL AKUMULASI (APABILA DIPERLUKAN)

- Persentase Realisasi Modal Tetap: 81,33 %
- Persentase Potensi Berdasarkan Modal Tetap: 99,95 %
- Persentase Potensi: 99,98 %

*) hanya bisa diinput 1 (satu) kali

PERUBAHAN DATA NILAI TOTAL AKUMULASI (APABILA DIPERLUKAN)

Perubahan Data Nilai Total Akumulasi	Total Akumulasi Realisasi Penanaman Modal Semula	Total Akumulasi Realisasi Penanaman Modal Menjadi
	Rp	Rp
Modal Tetap	0	
Pembelian dan pematangan tanah	Rp 0	Rp
Bangunan / gedung	Rp 0	Rp
Mesin/Peralatan & Suku Cadang	Rp 33.152.781.400	Rp
Lain-lain	Rp 20.000.000	Rp
Sub Jumlah	Rp 33.172.781.400	Rp 0
Modal Kerja	0	
Modal Kerja	Rp 0	Rp
Jumlah	Rp 33.172.781.400	Rp 0

SURAT PERNYATAAN

CATATAN:

Pelaku Usaha dapat melakukan **Penyesuaian Akumulasi Realisasi Investasi** dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penyesuaian hanya untuk total realisasi investasi;
2. Penyesuaian tidak merubah nilai tambahan yang pernah disampaikan;
3. Persetujuan atas penyesuaian dilakukan disaat yang bersamaan dengan persetujuan LKPM yang disampaikan;
4. Hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali per data proyek/NKU.



5. LKPM KONSTRUKSI: ISIAN REALISASI INVESTASI

LKPM TAHAP KONSTRUKSI
TRIWULAN III TAHUN 2025

Realisasi Penanaman Modal (Sesuai Nilai Perolehan Awal)

Modal Tetap

	Rencana Penanaman Modal	Tambahan Realisasi	Total Akumulasi Realisasi
Pembelian dan pematangan tanah	Rp 59.934.866.158	Rp 0	Rp 0
Bangunan / gedung	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Mesin/Peralatan & Suku Cadang	Rp 0	Rp Klik untuk isi	Rp 0
Lain-lain	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Sub Jumlah	Rp 59.934.866.158	Rp 0	Rp 0

Modal Kerja

	Rencana Penanaman Modal	Tambahan Realisasi	Total Akumulasi Realisasi
Modal Kerja	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Jumlah	Rp 59.934.866.158		

Detail Total Realisasi

Realisasi Mesin dan Peralatan

	Realisasi Periode Pelaporan	Total Akumulasi Realisasi s/d Periode Pelaporan
1. Pembelian Dalam Negeri	Rp 0	Rp 0
a. Impor Menggunakan Fasilitas	Rp 0	Rp 0
b. Impor Tidak Menggunakan Fasilitas	Rp 0	Rp 0
Sub Jumlah	Rp 0	Rp 0

SIMPAN

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

A. Notifikasi yang muncul jika angka yang diisi terlalu kecil (dapat diabaikan).

Realisasi Penanaman Modal (Sesuai Nilai Perolehan Awal)

Modal Tetap

	Rencana Penanaman Modal	Tambahan Realisasi	Total Akumulasi Realisasi
Pembelian dan pematangan tanah	Rp 59.934.866.158	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
Bangunan / gedung	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Mesin/Peralatan & Suku Cadang	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Lain-lain	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Sub Jumlah	Rp 59.934.866.158	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000

B. Notifikasi yang muncul jika angka yang diisi terlalu besar/melebihi rencana (dapat diabaikan, tapi sebaiknya nilai rencana disesuaikan jika realisasi sudah melebihi).

Realisasi Penanaman Modal (Sesuai Nilai Perolehan Awal)

Modal Tetap

Pemberitahuan

Data yang Anda input melebihi nilai rencana

	Rencana Penanaman Modal	Tambahan Realisasi	Total Akumulasi Realisasi
Pembelian dan pematangan tanah	Rp 59.934.866.158	Rp 60.000.000.000	Rp 60.000.000.000
Bangunan / gedung	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Mesin/Peralatan & Suku Cadang	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Lain-lain	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Sub Jumlah	Rp 59.934.866.158	Rp 60.000.000.000	Rp 60.000.000.000

C. Isian Detail rencana investasi mesin/ peralatan & suku cadang

Detail Total Realisasi

Realisasi Mesin dan Peralatan

	Realisasi Periode Pelaporan	Total Akumulasi Realisasi s/d Periode Pelaporan
1. Pembelian Dalam Negeri	Rp 0	Rp 0
a. Impor Menggunakan Fasilitas	Rp 0	Rp 0
b. Impor Tidak Menggunakan Fasilitas	Rp 0	Rp 0
Sub Jumlah	Rp 0	Rp 0

SIMPAN

Jumlah Rp 131.421.200.075 Rp 0 Rp 313.000.000

5. LKPM KONSTRUKSI: ISIAN TENAGA KERJA

- Data rencana pada data proyek berdasarkan Nomor Kegiatan Usaha (NKU) yang diisi pada saat pengajuan perizinan berusaha.
- Tenaga kerja yang berasal dari Kabupaten/Kotamadya sesuai lokasi proyek.

Realisasi Tenaga Kerja termasuk tenaga kerja kontrak (tidak termasuk Komisaris dan Direksi) ⓘ

Indonesia ⓘ	Rencana Tenaga Kerja	Total Tenaga Kerja Sebelum Periode Pelaporan	Tambahan tenaga kerja periode pelaporan	Pengurangan tenaga kerja periode pelaporan	Total tenaga kerja sampai periode pelaporan
Laki-laki	200 Orang	200 Orang	1 Orang	2 Orang	199 Orang
Perempuan	10 Orang	12 Orang	2 Orang	3 Orang	13 Orang
Jumlah Tenaga Kerja Indonesia	210 Orang	212 Orang	3 Orang	5 Orang	212 Orang

Tenaga Kerja Lokal Setempat ⓘ

Tenaga Kerja Lokal Setempat	1 Orang	1 Orang			
Asing ⓘ	0 Orang	2 Orang	1 Orang	1 Orang	2 Orang
Jumlah keseluruhan	210 Orang	214 Orang	4 Orang	4 Orang	214 Orang

Pemberitahuan ⓧ

Mohon dipastikan kembali bahwa yang di input adalah jumlah tambahan Tenaga Kerja selama periode pelaporan (3 Bulan) diluar dari direktur/ komisaris dan pemegang saham, bukan merupakan total keseluruhan Tenaga Kerja yang bekerja sampai saat ini.
Apakah data yang Anda isi sudah benar?

OK

- Jumlah **pengurangan realisasi tenaga kerja** pada periode pelaporan (sebagaimana pelaporan pada periode terakhir).
- Jumlah **pengurangan realisasi tenaga kerja** pada periode pelaporan (sebagaimana pelaporan pada periode terakhir).
- Jumlah **tambahan realisasi tenaga kerja** pada periode pelaporan (sebagaimana pelaporan pada periode terakhir).
- Jumlah **realisasi tenaga kerja sebelum periode pelaporan** (sebagaimana pelaporan pada periode terakhir).

- Tenaga kerja asing yang diisi di luar direktur, komisaris dan pemegang saham.



5. LKPM KONSTRUKSI: ISIAN PERMASALAHAN

A. PILIHAN KATEGORI PERMASALAHAN

The image displays three separate screenshots of a form titled 'PILIHAN KATEGORI PERMASALAHAN'. Each screenshot shows a list of categories under 'Kategori Permasalahan' and a text area for 'Keterangan Permasalahan (Kronologi)'. A green 'SIMPAN' button is at the bottom of each.

- Screenshot 1:** Categories include Progress Kegiatan Usaha, Tidak Ada Masalah, Perizinan Berusaha, Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), Persyaratan Dasar, and Teraga Kerja.
- Screenshot 2:** Categories include Tata Ruang, Infrastruktur, Kebutuhan Utilitas, Konflik Masyarakat, Lingkungan Hidup, and Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).
- Screenshot 3:** Categories include Konflik Masyarakat, Lingkungan Hidup, Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM), Sistem OSS, Fiskal, and Masalah Lainnya.

B. CONTOH TAMPILAN JIKA TERDAPAT PERMASALAHAN

The image shows a screenshot of a section titled 'PERMASALAHAN YANG DIHADAPI PELAKU USAHA'. It features a table with columns: No, Tanggal Permasalahan, Kategori Permasalahan, Detail Permasalahan, and Keterangan Permasalahan (Kronolog). A green 'TAMBAH PERMASALAHAN' button is above the table, and a grey 'HAPUS' button is below it.

No	Tanggal Permasalahan	Kategori Permasalahan	Detail Permasalahan	Keterangan Permasalahan (Kronolog)
1	01 September 2025	Persyaratan Dasar	Persetujuan lingkungan	belum mendapat persetujuan lingkungan

CATATAN:

- Untuk **PERMASALAHAN** hanya diisi jika **ADA** permasalahan saja (boleh dikosongkan).
- Kolom permasalahan juga dapat dijadikan **media berkomunikasi** dengan verifikator LKPM sekiranya ada hal yang perlu dijelaskan (misal nilai pelaporan dibagi rata tiap NKU untuk beberapa variabel, dll) atau menjawab hasil verifikasi verifikator.



5. LKPM KONSTRUKSI: ISIAN DATA PENANGGUNG JAWAB & KIRIM LAPORAN

- Data Penanggung Jawab LKPM **tidak harus Direktur**. Namun agar diisikan dengan petugas yang mengisikan dan paham dengan data yang diisikan (boleh tim akunting, legal, hrd, ga perusahaan)
- Kontak agar diisi dengan nomor **HANDPHONE YANG BISA DIKONTAK** untuk mempermudah komunikasi jika ada data yang perlu dikonfirmasi.

- **SIMPAN SEBAGAI DRAF** jika masih ada data yang perlu dipastikan/isian belum lengkap.

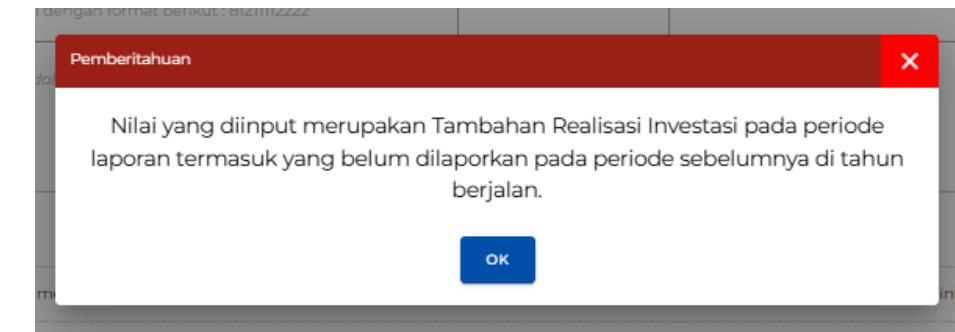
- **PRATINJAU** akan memunculkan tampilan keseluruhan isian data dalam bentuk lembaran PDF untuk memastikan keseluruhan data yang diisikan benar.

- **KIRIM LAPORAN**, tombol kirim laporan baru akan berwarna biru/dapat diklik bila seluruh data yang bersifat mandatory/wajib, telah diisikan benar.

6. LKPM PRODUKSI: PILIH NKU/DATA PROYEK YANG AKAN DILAPORKAN

LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM) NON UMK - LANGKAH 1 DARI 2

No	Laporan Terakhir	Data Kegiatan Berusaha	Rencana Penanaman Modal (Rp)	Total Realisasi (Rp)	Tingkat Risiko	Status S/S/Izin	Persyaratan Dasar dan UMKU
11	PRODUKSI (Triwulan IV 2024)	Perizinan Berusaha: 9120504990821 lokasi Proyek: Kecamatan : Lubuk Kilangan Alamat : Jalan Raya Indarung Kelurahan : Indarung Kecamatan : Lubuk Kilangan (1371) Kota Padang Provinsi : Sumatera Barat (42919) KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA YTDL Nomor Kegiatan Usaha: 201912-2401-1702-2487-616 Proyek Inline: Ya Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS 1.1	Modal Tetap: 13.142.120.075 Modal Kerja: 0	Modal Tetap: 13.142.120.075 Modal Kerja: 0	-	-	Lihat Detail



- Status LKPM untuk masing-masing data proyek dapat dicek pada Kolom **LAPORAN TERAKHIR**.
- Jika tidak muncul tingkat risiko maka data berasal dari data migrasi dan bukan data OSS RBA.



6. LKPM PRODUKSI: ISIAN REALISASI INVESTASI

Tombol Perubahan Nilai Total Akumulasi, jika ada kesalahan perhitungan pada periode yang telah dilaporkan sebelumnya. Hanya dapat digunakan sekali dan jika **berwarna biru**. Jika warna **abu-abu** berarti sudah pernah digunakan sebelumnya.

Realisasi Penanaman Modal

Tambah Realisasi (Nilai yang diinput hanya tambahan Realisasi Investasi aset tetap bukan modal kerja/biaya operasional pada periode pelaporan (bukan akumulasi))

Modal Tetap Rp 0

Total Akumulasi Realisasi Rp 10.000.000

Penjelasan

Tidak Ada Tambahan Realisasi

Penjelasan realisasi

PERUBAHAN DATA NILAI TOTAL AKUMULASI (APABILA DIPERLUKAN)

Anda telah melakukan perubahan data penyesuaian nilai total akumulasi

A. UNTUK LKPM PRODUKSI DAPAT DIISIKAN "0" JIKA MEMANG TIDAK ADA PENAMBAHAN MODAL/ASET TETAP.

! **CATATAN:**

UNTUK LKPM PRODUKSI, REALISASI MODAL KERJA TIDAK DIPERHITUNGKAN

Realisasi Penanaman Modal

Tambah Realisasi (Nilai yang diinput hanya tambahan Realisasi Investasi aset tetap bukan modal kerja/biaya operasional pada periode pelaporan (bukan akumulasi))

Modal Tetap Rp 0

Total Akumulasi Realisasi Rp 70.000.000

Penjelasan

Pilih Penjelasan

Pembelian dan pematahan Pilih

Bangunan / gedung

Mesin/Peralatan & Suku Cadang

Aset lainnya

PERUBAHAN DATA NILAI TOTAL AKUMULASI (APABILA DIPERLUKAN)

Anda telah melakukan perubahan data penyesuaian nilai total akumulasi

B. PENAMBAHAN YANG DAPAT DIAKUI SEBAGAI MODAL TETAP HANYA PADA PEMBELIAN DAN PEMATANGAN TANAH, BANGUNAN/GEDUNG, MESIN, PERALATAN & SUKU CADANG DAN ASET LAINNYA YANG TIDAK HABIS PAKAI (CAPEX).

Agar diisikan juga pada kolom keterangan detail realisasi modal tetap baik nilai per item maupun detail realisasi untuk apa.



6. LKPM PRODUKSI: ISIAN TENAGA KERJA

- Data rencana pada data proyek berdasarkan Nomor Kegiatan Usaha (NKU) yang diisikan pada saat pengajuan perizinan berusaha.
- Tenaga kerja yang berasal dari Kabupaten/Kotamadya sesuai lokasi proyek.

Realisasi Tenaga Kerja termasuk tenaga kerja kontrak (tidak termasuk Komisaris dan Direksi)					
Indonesia	Rencana Tenaga Kerja	Total Tenaga Kerja Sebelum Periode Pelaporan	Tambahan tenaga kerja periode pelaporan	Pengurangan tenaga kerja periode pelaporan	Total tenaga kerja sampai periode pelaporan
	Laki-laki	200 Orang	00 Orang	1 Orang	2 Orang
Perempuan	10 Orang	2 Orang	2 Orang	3 Orang	3 Orang
Jumlah Tenaga Kerja Indonesia	210 Orang	12 Orang	3 Orang	5 Orang	12 Orang
Tenaga Kerja Lokal Setempat					
Tenaga Kerja Lokal Setempat					
Asing	0 Orang	2 Orang	1 Orang	1 Orang	2 Orang
Asing	0 Orang	2 Orang	1 Orang	1 Orang	2 Orang
Jumlah keseluruhan	210 Orang	214 Orang	4 Orang	4 Orang	214 Orang

Pemberitahuan

Mohon dipastikan kembali bahwa yang di input adalah jumlah tambahan Tenaga Kerja selama periode pelaporan (3 Bulan) diluar dari direktur, komisaris dan pemegang saham, bukan merupakan total keseluruhan Tenaga Kerja yang bekerja sampai saat ini.
Apakah data yang Anda isi sudah benar?

OK

Red arrows highlight specific data points: 'Laki-laki' (200), 'Total tenaga kerja sebelum periode pelaporan' (00), 'Tambahan tenaga kerja periode pelaporan' (1), 'Pengurangan tenaga kerja periode pelaporan' (2), 'Total tenaga kerja sampai periode pelaporan' (99), 'Jumlah Tenaga Kerja Indonesia' (210), 'Tenaga Kerja Lokal Setempat' (214), 'Asing' (2), 'Jumlah keseluruhan' (214).

- Tenaga kerja asing yang diisikan di luar direktur, komisaris dan pemegang saham.

- Jumlah pengurangan realisasi tenaga kerja pada periode pelaporan (sebagaimana pelaporan pada periode terakhir).
- Jumlah pengurangan realisasi tenaga kerja pada periode pelaporan (sebagaimana pelaporan pada periode terakhir).
- Jumlah tambahan realisasi tenaga kerja pada periode pelaporan (sebagaimana pelaporan pada periode terakhir).
- Jumlah realisasi tenaga kerja sebelum periode pelaporan (sebagaimana pelaporan pada periode terakhir).

Format isian tenaga kerja pada LKPM produksi sama dengan LKPM konstruksi



6. LKPM PRODUKSI: ISIAN PERMASALAHAN

A. PILIHAN KATEGORI PERMASALAHAN

The image displays three separate sections of the LKPM Production form, each titled "Permasalahan yang Dihadapi Pelaku Usaha".

- Top Section:** Contains a dropdown menu for "Kategori Permasalahan" with options: Progress Kegiatan Usaha, Tidak Ada Masalah, Perizinan Berusaha, Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), Persyaratan Dasar, and Tenaga Kerja.
- Middle Section:** Contains a dropdown menu for "Kategori Permasalahan" with options: Tata Ruang, Infrastruktur, Kebutuhan Utilitas, Konflik Masyarakat, Lingkungan Hidup, and Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).
- Bottom Section:** Contains a dropdown menu for "Kategori Permasalahan" with options: Konflik Masyarakat, Lingkungan Hidup, Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM), Sistem OSS, Fiskal, and Masalah Lainnya.

Format isian permasalahan pada LKPM produksi sama dengan LKPM konstruksi

B. CONTOH TAMPILAN JIKA TERDAPAT PERMASALAHAN

The image shows a screenshot of the LKPM Production form displaying a list of identified problems.

Header: Permasalahan yang Dihadapi Pelaku Usaha

Section: Kategori Permasalahan :

Text Area: Keterangan Permasalahan (Kronolog)

Buttons: TAMBAH PERMASALAHAN (green button), silakan tekan tombol untuk menyimpan/menambah permasalahan.

Table: A table listing the identified problems.

No	Tanggal Permasalahan	Kategori Permasalahan	Detail Permasalahan	Keterangan Permasalahan (Kronolog)
<input type="checkbox"/>	01 September 2025	Persyaratan Dasar	Persetujuan lingkungan	belum mendapat persetujuan lingkungan

Buttons: HAPUS (grey button)

CATATAN:

- Untuk **PERMASALAHAN** hanya diisi jika **ADA** permasalahan saja (boleh dikosongkan).
- Kolom permasalahan juga dapat dijadikan **media berkomunikasi** dengan verifikator LKPM sekiranya ada hal yang perlu dijelaskan (misal nilai pelaporan dibagi rata tiap NKU untuk beberapa variabel, dll) atau menjawab hasil verifikasi verifikator.



6. LKPM PRODUKSI: ISIAN DATA PENANGGUNG JAWAB & KIRIM LAPORAN

- Data Penanggung Jawab LKPM **tidak harus Direktur**. Namun agar diisikan dengan petugas yang mengisikan dan paham dengan data yang diisikan (boleh tim akunting, legal, hrd, ga perusahaan)
- Kontak agar diisi dengan nomor **HANDPHONE YANG BISA DIKONTAK** untuk mempermudah komunikasi jika ada data yang perlu dikonfirmasi.

Petugas Penanggung Jawab LKPM dari Pelaku Usaha

Nama Petugas	citra	Jabatan	Legal
No. Telp/HP Petugas	+62 81231312313	Email	<input type="text"/> +
Untuk memudahkan verifikasi utamakan memasukkan no hp			
legal@ujicoba.com			

Disclaimer

Dengan ini saya menyatakan bahwa data dan informasi yang saya isi adalah benar serta saya bertanggung jawab penuh atas data dan informasi tersebut.

KEMBALI **SIMPAN SEBAGAI DRAF** PRATINJAU KIRIM LAPORAN

- **SIMPAN SEBAGAI DRAF** jika masih ada data yang perlu dipastikan/isian belum lengkap.

- **PRATINJAU** akan memunculkan tampilan keseluruhan isian data dalam bentuk lembaran PDF untuk memastikan keseluruhan data yang diisikan benar.

- **KIRIM LAPORAN**, tombol kirim laporan baru akan berwarna biru/dapat diklik bila seluruh data yang bersifat mandatory/wajib, telah diisikan

Format isian data ini pada LKPM produksi sama dengan LKPM konstruksi



6. LKPM KONSTRUKSI/PRODUKSI TELAH DILAPORKAN DAN TERKIRIM

TANDA TERIMA LKPM

Pemberitahuan

Laporan Anda sudah kami terima. Terima kasih telah menyampaikan laporan.

[KEMBALI KE HALAMAN UTAMA](#) [BUAT LAPORAN BARU](#)

! CATATAN:

PASTIKAN PELAPORAN SUDAH DILAKUKAN UNTUK SELURUH NKU/DATA PROYEK YANG SUDAH TERBIT PADA LAMPIRAN NIB



**TANDA TERIMA
LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM)**

Kepada Yth.
PT [REDACTED]

Terima kasih telah menyampaikan LKPM, dengan keterangan sebagai berikut:

Status	:	Terkirim
Nomor Laporan	:	LK1478782 - KONSTRUKSI
Nama perusahaan	:	[REDACTED] G
Periode LKPM	:	TRIWULAN II - TAHUN 2022
Nomor Kegiatan Usaha	:	[REDACTED]
Kegiatan usaha	:	(1709) Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya
Lokasi	:	[REDACTED]

Tanggal diterima
20 Mei 2022

Lembaga OSS

CETAKAN .PDF LKPM

**LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM)
TAHAP KONSTRUKSI
TAHUN 2022**

PERIODE:
Triwulan Kedua (April - Juni)

I. KETERANGAN PERUSAHAAN

1. Nama Pelaku Usaha/Perusahaan	[REDACTED]
2. Nomor Induk Berusaha (NIB)	[REDACTED]
3. Nomor Kegiatan Usaha	[REDACTED]
4. Periode Berusaha	[REDACTED]
5. Kegiatan Usaha	[REDACTED] (1709) Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya
6. Bidang Usaha	[REDACTED] (17091) Industri Kertas Tissue
7. Alamat lokasi proyek	[REDACTED]
8. Alamat Kantor	[REDACTED]

II. REALISASI PENANAMAN MODAL

Investasi	Tambahan realisasi pada periode pelaporan (Rp)	Total akumulasi seluruh periode pelaporan (Rp)
1. Modal Tetap		
a. Pembelian dan Pemantaman Tanah	0	0
b. Bangunan/Gedung	0	0
c. Mesin/Peralatan & Suku Cadang	10.000.000	33.162.781.400
(1) Pembelian dalam negeri	10.000.000	10.000.000
(2) Pembelian luar negeri	0	33.152.781.400
d. Lain-lain	30.000.000	60.000.000
Sub jumlah	40.000.000	33.212.781.400
2. Modal Kerja (Untuk 1 kali turnover)	0	0
Jumlah Realisasi	40.000.000	33.212.781.400

Perhatian: Apabila perusahaan memiliki lebih dari satu lokasi proyek/bidang usaha, investasi wajib diinput untuk masing-masing lokasi proyek/bidang usaha

III. PENGGUNAAN TENAGA KERJA

Tenaga Kerja Perusahaan	Total tenaga kerja sebelum periode pelaporan	Tambahan tenaga kerja periode pelaporan	Pengurangan tenaga kerja periode pelaporan	Total tenaga kerja tempat dengan periode pelaporan
Indonesia				
- Laki - laki	3 Orang	3 Orang	1 Orang	5 Orang
- Perempuan	2 Orang	4 Orang	2 Orang	4 Orang
Aasing	0 Orang	2 Orang	1 Orang	1 Orang
Jumlah	5 Orang	9 Orang	4 Orang	10 Orang

Dari total tenaga kerja di atas, tenaga kerja lokal setempat yang diserap sejumlah 4 Orang

* Tidak termasuk Komisaris dan Direksi. Termasuk tenaga kerja kontak

SETELAH LKPM TERKIRIM HAL-HAL YANG HARUS DILAKUKAN ADALAH:

- Memantau **status**, kewajiban pelaporan LKPM baru benar-benar terpenuhi jika status pada tabel utama data proyek LKPM adalah **DISETUJUI**.
- Jika status perlu perbaikan, agar memperhatikan catatan dari verifikator/ikut klinik LKPM untuk mendapat panduan terkait hal yang perlu diperbaiki.
- Bagi pelaku usaha yang pernah mendapatkan sanksi LKPM padahal merasa telah melaporkan seluruh NKU, agar mengecek menu **Sanksi > Sanksi LKPM** untuk melihat NKU mana yang terkena sanksi, dan dilaporkan pada triwulan yang sedang berjalan.

6. HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN AGAR PELAPORAN LKPM DISETUJUI

- 
1. Pastikan tidak ada kesalahan pengisian nilai realisasi investasi/nilai tidak janggal, misalkan perdagangan realisasi diatas Rp 50 Milyar, atau sudah beroperasi tapi ada tambahan realisasi Rp 1 Trilyun.
 2. Perhatikan jumlah nol yang diinput, seringkali juta menjadi milyar, maupun milyar menjadi trilyun.
 3. Jika terdapat beberapa KBLI di Lokasi sama agar dibagi realisasi investasinya secara proporsional agar tidak terindikasi data duplikasi.
 4. Jika terjadi penambahan TKA seharusnya ada peningkatan investasi.
 5. Jika sudah beproduksi seharusnya ada realisasi TKI.
 6. Nilai realisasi sangat jarang sama persis dengan rencana, jika sama persis akan terindikasi pengisian tidak akurat.
 7. Untuk kegiatan yang sulit untuk dibagi nilai investasinya, sekiranya memang dilaporkan pada salah satu NKU saja, agar dituliskan di NKU lain yang 0 Dimana nilai realisasi mereka dilaporkan.
 8. Untuk LKPM produksi agar tidak melaporkan realisasi modal kerja seperti sewa, pembayaran gaji karyawan, pembayaran Listrik, gas, dll.
 9. Untuk LKPM Konstruksi tidak boleh diisikan 0 dalam 4 periode berturut-turut.
 10. Pada LKPM produksi jika ada tambahan realisasi investasi agar dijabarkan secara detail pada kolom catatan realisasi.

FAQ

LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL



KEMENTERIAN INVESTASI
DAN HILIRISASI/BKPM

FAQ PELAPORAN LKPM (1)



Q: Bagaimana cara menyampaikan LKPM jika terlambat dan periode pelaporan telah ditutup?

A: Jika periode pelaporan sudah ditutup, maka LKPM dapat disampaikan di periode pelaporan selanjutnya secara kumulatif selama tahun berjalan yang sama



Q: Bagaimana melaporkan depresiasi/jika ada asset yang dijual?

A: Pelaporan LKPM didasarkan pada nilai perolehan dan tidak mengenal depresiasi/pengurangan atas data realisasi investasi yang sudah dilaporkan.



Q: Bagaimana jika ada kesalahan pengisian data pada LKPM yang sudah disetujui di triwulan lalu?

A: Untuk perubahan total akumulasi dapat menggunakan tombol perubahan total akumulasi realisasi investasi, namun agar diperhatikan bahwa tombol tersebut hanya dapat digunakan satu kali.

FAQ PELAPORAN LKPM (2)



Q: Perusahaan rajin melakukan pelaporan LKPM tiap periode tapi masih mendapatkan sanksi, kenapa?

A: Pastikan pelaporan dilakukan dilakukan atas seluruh data proyek/NKU yang sudah terbit di lampiran NIB. Atas seluruh NKU yang sudah terbit di NIB wajib melaporkan LKPM. Jika memang belum dioperasikan dan belum ada perizinan berusaha, persyaratan dasar, maupun PB-UMKU yang terbit pada NKU tersebut, dapat dilakukan pencabutan non-likuidasi untuk menghindari sanksi. Pelaku usaha dapat mengajukan Kembali perizinan atas data tersebut selama memang masih tercatat pada akta Perusahaan.

Q: Pelaku usaha menerbitkan banyak NKU karena sudah ada di akta, tapi belum operasional/direalisasikan dalam waktu dekat, apakah tetap wajib melaporkan LKPM?

A: Ya, untuk data usaha yang sudah terbit di NIB wajib LKPM. Tidak perlu memasukan seluruh KBLI di akta ke NIB jika belum akan direalisasikan dalam waktu dekat, dapat dilakukan pencabutan non-likuidasi atas data tersebut



FAQ PELAPORAN LKPM (3)



Q: Ada banyak kegiatan usaha/KBLI/NKU yang dilakukan di satu lokasi dan menggunakan asset-asset dan tenaga kerja yang sama apakah harus tetap dilaporkan masing-masing LKPMnya? Bagaimana cara melaporkannya?

A: Jika berlokasi di Lokasi yang sama, untuk data realisasi investasi tanah dan bangunan dapat dilaporkan pada salah satu KBLI saja, atau jika memungkinkan dibagi secara proporsional per NKU. Jika dilaporkan pada satu KBLI saja agar dijelaskan pada kolom permasalahan, data disampaikan untuk NKU berapa saja. Untuk NKU lain tetap harus ada realisasi secara proporsional untuk variable-variable realisasi investasi lain, seperti mesin, peralatan, suku cadang, dan lain-lain.

Q: Kegiatan tidak dijalankan lagi, bagaimana cara untuk menggugurkan kewajiban LKPM?

A: Silahkan lakukan penghapusan data proyek lewat menu Perizinan Berusaha> Pencabutan> Non Likuidasi. Pastikan pada data proyek tersebut tidak ada perizinan berusaha, persyaratan dasar, PB-UMKU atau data lain yang masih dibutuhkan dan menempel padanya.



FAQ PELAPORAN LKPM (4)



Q: Apa yang menyebabkan data proyek tidak muncul di menu pelaporan LKPM?

A: Terdapat beberapa kemungkinan; data belum termigrasi secara sempurna, data belum terbit di NIB/validasi risiko/proses perizinan berusaha, data dalam proses perubahan data usaha. Silahkan cek pada menu Perizinan Berusaha di akun OSS pelaku usaha.



Q: Bagaimana cara mengetahui NKU/Data proyek mana yang terkena sanksi LKPM?

A: Hal ini dapat dicek pada menu Sanksi> Daftar Sanksi LKPM pada akun OSS Pelaku Usaha.



Q: Bagaimana cara menggugurkan sanksi LKPM, apakah saya dapat bersurat?

A: Dengan cara melaporkan LKPM di periode pelaporan triwulan selanjutnya. Sanksi LKPM tidak dapat digugurkan dengan surat/permohonan.

FAQ PELAPORAN LKPM (5)



Q: Kenapa saya tidak bisa lanjut ke LKPM Produksi dari LKPM Konstruksi?

A: Sistem akan secara otomatis melakukan pengecekan atas seluruh persyaratan yang perlu dilengkapi/diselesaikan sebelum Perusahaan dapat lanjut ke tahap Produksi/Operasional Komersial, termasuk persyaratan dasar, perizinan berusaha, dan juga persyaratan lain (contoh: nilai realisasi investasi minimal sebagaimana dipersyaratkan bagi PMA).



Q: Saya sudah memiliki perizinan berusaha yang sudah terbit, efektif, dan masih berlaku sebelum OSS RBA, kenapa izin tersebut tidak muncul saat saya mau naik ke LKPM Produksi?

A: Sekiranya memang sudah memiliki izin tersebut, silahkan mengirimkan bukti izin lama ke dalaks@bkpm.go.id untuk diperiksa lebih lanjut dan jika perlu dieskalasikan ke tim teknis.

Kementerian Investasi dan Hirilirasi/BKPM

Kedeputian Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal (Dalaks)

Email : tudep.dalaks@bkpm.go.id



Direktorat Wilayah I
tu.ditwil1@bkpm.go.id

- Aceh
- Riau
- Kepulauan Riau
- Sumatera Utara
- Sumatera Barat
- Sumatera Selatan
- Lampung

Direktorat Wilayah II
tu.ditwil2@bkpm.go.id

- Jambi
- DKI Jakarta
- DI Yogyakarta
- Kalimantan Timur
- Kalimantan Selatan
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Tengah

Direktorat Wilayah III
tu.ditwil3@bkpm.go.id

- Banten
- Jawa Barat
- Jawa Tengah
- Sulawesi Utara
- Sulawesi Tengah
- Sulawesi Selatan
- Sulawesi Tenggara

Direktorat Wilayah IV
tu.ditwil4@bkpm.go.id

- Bali
- Papua
- Jawa Timur
- Nusa Tenggara Barat
- Nusa Tenggara Timur
- Papua Pegunungan
- Papua Selatan
- Papua Tengah
- Maluku Utara
- Maluku

Direktorat Wilayah V
tu.ditwil5@bkpm.go.id

- Bengkulu
- Kepulauan Bangka Belitung
- Kalimantan Utara
- Gorontalo
- Sulawesi Barat
- Papua Barat
- Papua Barat Daya

Terima Kasih



KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

Jalan Jenderal Gatot Subroto, No.44 Jakarta 12190 – Indonesia
T: +62 21 525 2008 | E: info@bkpm.go.id
www.bkpm.go.id